



Pemkot Buka Pendaftaran Kelompok Gandeng Gendong

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM (DinperkopUKM) Kota Yogyakarta membuka pendaftaran kelompok Gandeng Gendong bagi masyarakat di wilayahnya. Gerakan Gandeng Gendong ini telah diluncurkan pada 10 April 2018 sebagai upaya pemerintah untuk mengakselerasi penanganan kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan beragam permasalahan perkotaan lainnya.

Kepala DinperkopUKM Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto Raharjo menyebutkan, sampai saat ini secara keseluruhan ada 193 kelompok Gandeng Gendong. Jumlah tersebut sudah melalui kurasi yang sebelumnya berjumlah 230 kelompok.

"Kami lakukan kurasi pada kelompok yang tergabung di Gandeng Gendong secara berkala. Dengan pembukaan pendaftaran ini harapannya akan semakin banyak kelompok di Kelurahan/Kemantren yang ikut dan terbantu perekonomiannya dengan bergabung Nglarisi Gandeng Gendong," jelasnya, Kamis (20/6).

Menurutnya, banyak dari masyarakat Kota Yogya berkeinginan untuk masuk ke dalam kelompok Gandeng Gendong. Untuk itu, proses pendaftaran masuk ke dalam kelompok Gandeng Gendong ini tidak terbatas waktu.

"Jadi ketika ada kelompok Gandeng Gendong yang ingin masuk di Nglarisi

silahkan segera lapor ke DinperkopUKM Kota Yogyakarta dan akan dikurasi. Jika kita lakukan metode terbatas waktu pendaftaran, takutnya banyak kelompok yang tergesa-gesa. Sehingga kita hanya mengkurasi setelah mereka mendaftar," terangnya.

Ia berharap, dengan mengkurasi kelompok ini secara berkala semakin banyak memunculkan varian produk-produk makanan yang berkualitas dari penyedia jasa atau kelompok Gandeng Gendong yang digunakan oleh OPD di lingkungan Pemkot Yogyakarta melalui aplikasi Nglarisi. "Sehingga nanti akan ada kompetisi yang sehat, karena semua akan kami bina. Selain

itu, harapannya akan semakin banyak warga kota yang terbantu perekonomiannya," ujarnya.

Adapun persyaratan pendaftaran kelompok Gandeng Gendong antara lain, berbentuk kelompok usaha yang beranggotakan 5-20 orang, seluruh anggota ber-KTP Kota Yogya, semua anggota tinggal dalam satu kelurahan dengan minimal 2 anggota memiliki KMS (Kartu Menuju Sejahtera), PKH (Program Keluarga Harapan), dan bantuan sosial pemerintah lainnya, koordinator kelompok memiliki NPWP Kota Yogya dan rekening BPD DIY serta koordinator menggunakan handphone dengan OS Android. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005